

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari penerapan pendekatan penelitian yang diterapkan, instrument yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

3.1 Model dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang akan dilaksanakan secara kolaboratif. Ar Syamsudin dan Damaianti (2009, hlm. 228) mengatakan bahwa PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Dalam melakukan penelitian ini tidak dilakukan dengan sendiri, tetapi berkolaborasi dengan teman sejawat, atau peneliti lain yang membantu dalam penelitian. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan keterampilan membaca pemahaman siswa. Siswa diharapkan mampu belajar sistematis menggunakan pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) serta peningkatan dalam membaca pemahaman mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

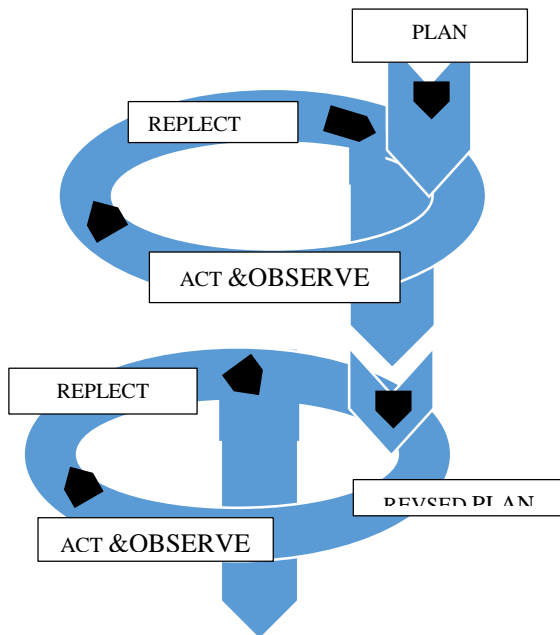
Dalam penelitian ini, peneliti menyusun rencana bertujuan untuk menemukan jawaban dalam pertanyaan rumusan masalah dengan menggunakan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model spiral yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Wiratmadja (2008, hlm. 66) model spiral oleh Kemmis dan Mc Taggart merupakan sebuah model dimana terdapat suatu seperangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang diartikan sebagai satu siklus. Berikut gambar model spiral oleh Kemmis dan Mc Taggart:

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Siklus Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart

Berdasarkan gambar dan pemaparan diatas, maka dalam penelitian ini di dalam proses pembelajaran akan dilakukan beberpa kali tindakan. Banyaknya siklus atau tidakn tidak ditentukan karena siklus akan selesai jika tujuan sudah tercapai sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Tahapan pada model spiral Kemmis dan Mc Taggart ini dianggap relavan dengan tujuan penelitian ini. Adapun tahapannya adalah:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Perencanaan ini berupana pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dan kelengkapan dari RPP.

2. Tindakan

Dalam tahapan ini dilaksanakan tindakan yang sistematis dan terencana. Di dalam kegiatan pembelajaran yaitu penerapan model CIRC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan tindakan dilaksanakan. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti, kolaborator dan juga dibantu oleh dokumentasi yang telah disediakan.

4. Refleksi

Tahapan yang terakhir adalah refleksi. Refleksi ini dilakukan apabila ketiga tahapan diatas selesai dilaksanakan. Semua yang menjadi temuan penelitian yang dinilai perlu untuk dievaluasi harus direfleksikan dan diperbaiki pada siklus selanjutnya

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN di kecamatan Sukajadi kota Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 17 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki dengan kemampuan membaca pemahaman rendah.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian Ini dilaksanakan pada salah satu Sekolah Dasar kecamatan Sukajadi di kota Bandung, tepatnya pada kelas V Sekolah Dasar.

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilaksanakan pada semester II terhitung kurang lebih tiga bulan, mulai dari bulan Februari sampai dengan April 2018, pada tahun ajaran 2017-2018 (3 bulan).

3.3 Prosedur Administratif Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi, menentukan fokus masalah, dan menganalisis masalah yang akan diteliti. Hasil studi pendahuluan kemudian direfleksikan agar peneliti dapat menentukan pemecahan masalahnya. Berikut ini tahapan tindakan penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti uraikan sebagai berikut:

3.3.1 Tahap Pra Penelitian

- 1) Menentukan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian.
- 2) Meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian.

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 3) Melakukan studi pendahuluan dengan melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan masalah yang akan dikaji.
- 4) Melakukan kajian pustaka untuk memperoleh teori yang mendukung mengenai strategi yang sesuai untuk pemecahan masalah.
- 5) Melakukan studi kurikulum untuk menentukan pokok bahasan yang akan digunakan pada saat penelitian.
- 6) Menyusun proposal penelitian.
- 7) Menseminarkan proposal penelitian.
- 8) Melakukan bimbingan skripsi dengan Dosen Pembimbing

3.3.2 Tahap Perencanaan Tindakan

Setelah langkah terakhir pada pra penelitian dilakukan, peneliti merancang perencanaan tindakan untuk siklus I. Berikut ini hal-hal yang peneliti lakukan pada tahap perencanaan siklus I, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan Kompetensi Dasar/materi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas. KD dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan RPP sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- 2) Merencanakan proses pembelajaran berupa pembuatan RPP dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sesuai tahapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). RPP yang dibuat sebagai pedoman mengajar guru dalam mengajar dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas.
- 3) Membuat LKS dan soal evaluasi yang mencakup proses kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan model CIRC dan indikator membaca pemahaman. selain itu juga LKS dan soal evaluasi dijadikan sebagai bahan untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran. Dalam LKS ini terdapat 4 indikator membaca pemahaman yang dikerjakan secara individu dalam kelompok belajar, sementara dalam soal evaluasi terdapat satu indikator yang di kerjakan individu ketika pembelajaran berakhir. Penilaian LKS dan soal evaluasi digabungkan sesuai dengan pedoman penilaian yang telah ditentukan.
- 4) Menyusun instrument penelitian yang diperlukan, yaitu lembar observasi berupa lembar aktifitas guru dan siswa untuk menilai kondisi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan lembar catatan lapangan untuk peneliti menuliskan hasil temuan-temuan. Penyusunan lembar observasi mengacu pada sintaks CIRC yang

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

didalamnya berisi kolom kesesuaian/keterlaksanaan “ya” “tidak” diberi tanda centang sesuai langkah pembelajaran yang dilaksanakan atau yang terjadi. Kolom aktifitas guru diisi dengan aktifitas guru pada proses pembelajaran dan kolom aktifitas siswa diisi dengan aktifitas siswa. selain itu juga terdapat bagian saran/rekomendasi diisi oleh observer dalam memberikan kritik dan saran guna dalam merefleksi siklus selanjutnya.

- 5) Menyiapkan alat bantu pembelajaran berupa proyektor, speaker dan lain sebgainya yang dapat membantu mengoptimalkan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
- 6) Mendiskusikan RPP, LKS, dan instrument penelitian dengan dosen pembimbing.

Perencanaan penelitian siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I.

3.3.4 Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pelaksanaan dan Observasi Tindakan
 - a) Melaksanakan pembelajaran yang berpacu pada RPP dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sesuai tahapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
 - b) Mengerjakan test evaluasi kemampuan membaca pemahaman siswwa pada akhir settiap siklus.
 - c) Pada saat pelaksanaan pembelajaran, peneliti dibantu oleh observer melaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

2) Refleksi

Semua data yang terkumpul dianalisis. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi dalam merumuskan rekomendasi-rekomendasi pada pelaksanaan siklus II yang berdasarkan temuan-temuan pada siklus I terkait aktivitas siswa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan hasil test evaluasi membaca pemahaman siswa. dan data yang terkumpul pada siklus II sebagai bahan refleksi dalam merumuskan rekomendasi-rekomendasi bagi peneliti selanjutnya atau bagi guru yang menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4 Prsedur Subtantif Pengolahan Data

3.4.1 Pengumpul Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1) Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan.

2) Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala aktivitas guru dan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran membaca pemahaman. Hasil observasi juga dijadikan untuk mengukur keterlaksanaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh ketika pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini bisa berupa hasil pekerjaan siswa, daftar nilai siswa, serta foto-foto pelaksanaan pembelajaran maupun aktivitas peserta didik saat pembelajaran CIRC berlangsung.

4) Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam pengumpulan data dan refleksi terhadap data. Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data secara objektif selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terekam melalui teknik pengumpulan data lainnya.

3.4.2 Pengolahan Data

Data diolah dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari instrumen penelitian berupa lembar observasi yang diisi oleh observer dan catatan lapangan yang digunakan oleh peneliti. Sedangkan data kuantitatif didapatkan dari instrumen tes pengukur kemampuan membaca pemahaman yang terdapat pada siklus penelitian baik itu ketika proses yang diukur melalui LKS dan hasil yang dapat diukur melalui lembar evaluasi diakhir siklus.

1) Data Kualitatif

Data ini diperoleh dari hasil observasi secara langsung dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan pada setiap siklusnya. Hasil observasi yang digunakan peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

melakukan refleksi dan perbaikan pada setiap siklus berikutnya. Hasil observasi ini kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman (dalam Hopkins D 2011, hlm. 237) yang terdiri dari tiga tahapan analisis yakni reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut ini merupakan penjelasan dari setiap langkah analisis yang dilaksanakan:

a. Reduksi data

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data “mentah” yang muncul pada catatan lapangan tertulis yang terkumpul sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ingin diketahui untuk kemudian mendeskripsikan jawabannya.

b. *Display data/ Tampilan Data*

Pada tahap ini, peneliti menghimpun semua informasi secara terorganisir yang memungkinkan kita menarik kesimpulan dan melaksanakan tindakan selanjutnya. Tampilan-tampilan data membantu peneliti untuk memahami apa yang terjadi melalui refleksi yang mendalam dan melaksanakan sesuatu pada proses selanjutnya atas dasar pemahaman dari hasil refleksi tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Pada tahapan terakhir ini, peneliti memaknai data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan siklus penelitian berdasarkan deskripsi yang didapatkan pada tahapan sebelumnya. Lalu kemudian dari deskripsi data tersebut ditarik kesimpulan penelitian dalam bentuk pernyataan singkat.

2) Data Kuantitatif

ata diperoleh berdasarkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa dengan melakukan penyekoran hasil tes kemampuan membaca pemahaman secara individual. Berikut metode yang digunakan peneliti untuk mengolah data kuantitatif tersebut:

a. Skoring

Bentuk tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa adalah soal tes yang terdapat pada LKS dan lembar tes evaluasi akhir individual sementara keterlaksanaan model diukur melalui lembar observasi keterlaksanaan model. Berikut rumus untuk menghitung presentase keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan langkah model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*:

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$\text{presentase} = \frac{\text{Jumlah skor keterlaksanaan}}{\text{jumlah seluruh skor bagian}} \times 100$$

(Sanjaya, 2010, hlm.42)

Penilaian dilakukan dengan cara menghitung skor ideal setiap butir soal berdasarkan rubrik/kunci jawaban tes yang telah dikembangkan oleh peneliti.

- 1) Penyekoran indikator membaca Pemahaman

Tabel 3.1 Rubrik Bobot Skor Indikator Masalah Membaca pemahaman

Indikator	Bobot skor
Memprediksi akhir cerita	5
Menentukan makna kata sulit	4
Menuliskan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri	6
Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan	5
Jumlah Bobot skor Maksimal	20

Adapun rubrik penilaian indikator masalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Membuat Prediksi Akhir Cerita

Skor	Kriteria
5	Siswa mampu memprediksi 5 akhir cerita yang terfokus pada wacana
4	Siswa mampu memprediksi 4 akhir cerita yang terfokus pada wacana
3	Siswa mampu memprediksi 3 akhir cerita yang terfokus pada wacana
2	Siswa mampu memprediksi 2 akhir cerita yang terfokus pada wacana
1	Siswa hanya mampu memprediksi 1 akhir cerita yang terfokus pada wacana

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Menentukan Makna Kata Sulit

Skor	Kriteria
4	Siswa mampu menuliskan ≥ 5 kata sulit dan menjawab 5 makna kata dengan tepat
3	Siswa mampu menuliskan 1-5 kata sulit dan menjawab 3-4 makna kata dengan tepat

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2	Siswa mampu menuliskan 1-5 kata sulit dan menjawab 2 makna kata dengan tepat
1	Siswa mampu menuliskan 1-5 kata sulit dan menjawab 1 makna kata dengan tepat

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Menuliskan Kembali Isi Teks Cerita dengan Bahasa Sendiri

Skor	Kriteria
6	Siswa menceritakan kembali seluruh peristiwa menggunakan bahasa sendiri dengan urutan yang benar
4	Siswa menceritakan kembali seluruh peristiwa tidak menggunakan bahasa sendiri dengan urutan yang benar Siswa menceritakan kembali seluruh peristiwa menggunakan bahasa sendiri dengan urutan yang kurang benar
2	Siswa menceritakan kembali sebagian peristiwa menggunakan bahasa sendiri dengan urutan yang benar Siswa menceritakan kembali sebagian peristiwa menggunakan bahasa sendiri dengan urutan yang kurang benar Siswa menceritakan kembali sebagian peristiwa tidak menggunakan bahasa sendiri dengan urutan yang benar
1	Siswa menceritakan kembali sebagian peristiwa tidak menggunakan bahasa sendiri dengan urutan yang kurang benar

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Menjawab Pertanyaan Sesuai Dengan Isi Teks Bacaan Perbutir Soal

Skor	Kriteria
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan tepat dan sesuai dengan bacaan
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan tepat dan cukup sesuai dengan bacaan
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan tepat dan kurang sesuai dengan bacaan

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor yang diperoleh dari menjawab pertanyaan perbutir soal tes adalah sebagai berikut:

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Menjawab Pertanyaan Sesuai Dengan Isi Teks Bacaan

Skor	Kriteria/Nilai
5	Siswa mendapatkan nilai 65-100
3	Siswa mendapatkan nilai 34-64
1	Siswa hanya mendapatkan nilai 1-33

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai siswa pada setiap tes pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$SP = \frac{\Sigma SI1 + \Sigma SI2 + \Sigma SI3 + \Sigma SI4}{\Sigma I \text{ Max}} \times 100\%$$

Keterangan:

SP : Skor Pemahaman

ΣS : Skor masing-masing soal sesuai indikator

ΣI Max : Jumlah skor keseluruhan indikator

(Widiani, 2017, hlm. 40)

Setelah semua skor diolah dan hitung kemudian nilai tersebut dikategorikan sesuai dengan rumus yang ditentukan. Kriteria kemampuan membaca pemahaman siswa ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\text{skor maksimal} - KKM) + 1}{3} = \dots$$

Dan pengaplikasian rumus diatas pada penelitian sebagai berikut :

$$\frac{(100 - 75) + 1}{3} = 9,9,8$$

Dengan demikian 9, 9, 8 dijadikan sebagai rank untuk kriteria kemampuan membaca pemahaman siswa. presentase berikut kemudia akan ditafsirkan ke dalam bentuk kalimat berdasarkan kriteria berikut :

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7 Kategori Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Presentase	Kriteria
93-100	Baik Sekali
84-92	Baik
75-83	Cukup
<75	Kurang

b. Penilaian rata-rata

Penilaian rata-rata kelas peneliti dapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh nilai yang didapatkan oleh siswa, kemudian dibagi dengan jumlah seluruh siswa yang ada di kelas tersebut (Sudjana. 2013, hlm. 66-67) Berikut ini rumus yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan nilai rata-rata kelas.

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

R : nilai rata-rata kelas
 $\sum X$: jumlah nilai semua siswa
 $\sum N$: jumlah semua siswa

c. Presentase Ketuntasan Peningkatan Hasil Belajar

Ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa ditentukan oleh KKM sekolah sebesar 75 dan dijadikan acuan ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa. Kriteria ketuntasan kemampuan membaca pemahaman adalah sebagai berikut

Tabel 3.8 Ketuntasan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Kriteria	Presentase
Tuntas	$X \geq 75$
Belum Tuntas	$X < 75$

Selanjutnya ketuntasan indikator membaca pemahaman siswa dihitung presentase (5) menggunakan rumus sebagai berikut:

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Menurut Depdiknas “Kelas dikatakan sudah tuntas secara klasikal jika telah mencapai 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM)”. Mengacu pada Depdiknas, dalam penelitian ini kemampuan membaca pemahaman siswa dinyatakan tuntas jika 85% siswa memperoleh nilai KKM.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini dipilih beberapa instrumen yang dijabarkan di bawah ini. Instrumen dipilih karena penelitian berfokus pada kegiatan pengamatan saat berlangsungnya tindakan.

1) Lembar observasi

Lembar observasi memuat langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman sesuai dengan model CIRC.

2) LKS

LKS dilakukan pada proses pembelajara. LKS ini untuk mengetahui sebgain tingkat kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

3) Tes

Tes dilakukan pada setiap akhir siklus dan dilakukan secara tertulis. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

4) Catatan lapangan

Catatan lapangan berisi tentang aktivitas pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas mulai dari siklus 1 sampai dengan akhir siklus.

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.6 Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila telah memenuhi beberapa indikator keberhasilan diantaranya:

- 1) Langkah-langkah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sudah dapat terlaksana dengan baik dan setiap langkahnya berjalan tanpa kendala berarti selama pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Kemampuan membaca pemahaman secara individual telah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75 dan setiap presentase indikator telah melampaui nilai KKM secara klasikal yaitu sebanyak 85% dari seluruh siswa (Depdiknas dalam Trianto, 2014, hlm.204)

Mega Amalia, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu